

## ABSTRAK

### **Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Minat Penggunaan QRIS oleh Pemuda Muslim Indonesia dengan Literasi Keuangan Digital sebagai Variabel Moderasi**

**Eva Fauziah**  
**422021428068**

Sebagai salah satu jenis fintech payment, QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) telah menarik perhatian masyarakat, khususnya generasi muda, dengan memberikan kemudahan akses layanan transaksi non tunai. Bank Indonesia meluncurkan QRIS sebagai opsi pembayaran baru pada tahun 2019, yang bertepatan dengan Hari Kemerdekaan RI ke-74. Namun, peningkatan penggunaan QRIS di kalangan pemuda Muslim Indonesia mendorong pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka terhadap teknologi pembayaran ini. Pertanyaan utama penelitian ini meliputi pengaruh kemudahan akses dan literasi keuangan digital terhadap minat menggunakan QRIS, serta peran literasi keuangan digital sebagai variabel moderating. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemudahan akses terhadap minat menggunakan QRIS, menilai dampak literasi keuangan digital pada minat tersebut, dan mengevaluasi peran literasi keuangan digital sebagai variabel moderating antara kemudahan akses dan minat menggunakan QRIS. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada pemuda muslim Indonesia, khususnya pada 350 mahasiswa Universitas Darussalam Gontor kampus C. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dan analisis moderasi untuk menguji hipotesis yang diajukan, dibantu dengan IBM SPSS 25 sebagai alat dalam proses analisa hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kemudahan Akses berpengaruh terhadap Minat Menggunakan QRIS. begitu juga dengan Literasi Keuangan Digital berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan QRIS. Sedangkan Literasi Keuangan Digital sebagai moderasi antara kemudahan akses dan minat penggunaan QRIS, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Digital (Z) mampu memoderasi pengaruh negatif antara Kemudahan Akses (X) terhadap Minat Menggunakan QRIS (Y). Kesimpulan ini menegaskan bahwa Literasi keuangan digital membantu individu dengan gaya hidup YOLO mengontrol transaksi impulsif, serta memberikan literasi terkait risiko dan keterbatasan dari sistem pembayaran digital, meskipun mereka tetap menikmati kemudahan penggunaan QRIS.

**Kata Kunci:** QRIS, Pemuda Muslim Indonesia, Kemudahan akses, Literasi keuangan digital, Minat menggunakan.

## **ABSTRACT**

### **The Influence of Ease of Access on Interest in Using QRIS by Indonesian Muslim Youth with Digital Financial Literacy as a Moderating Variable**

**Eva Fauziah**  
**422021428068**

As a type of fintech payment, QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) has attracted the public's attention, especially the younger generation, by providing easy access to non-cash transaction services. Bank Indonesia launched QRIS as a new payment option in 2019, which coincided with Indonesia's 74th Independence Day. However, the increasing use of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) among Indonesian Muslim youth prompts questions about the factors influencing their interest in this payment technology. The main research questions include the influence of ease of access and digital financial literacy on interest in using QRIS and the role of digital financial literacy as a moderating variable. This study aims to analyze the effect of ease of access on interest in using QRIS, assess the impact of digital financial literacy on such interest, and evaluate the role of digital financial literacy as a moderating variable between ease of access and interest in using QRIS. This research uses a quantitative descriptive method. Data were collected through questionnaires distributed to Indonesian Muslim youth, especially 350 respondents from students at University Darussalam Gontor, Campus C. Data analysis was carried out using multiple linear regression and moderation analysis to test the proposed hypothesis, assisted by IBM SPSS 25 as a tool to analyze the results. The results showed that the Ease of Access partially affected Interest in Using QRIS, and Digital Financial Literacy significantly impacted Interest in Using QRIS. Digital Financial Literacy, as a moderation between ease of access and interest in using QRIS, shows that the Digital Financial Literacy variable can moderate the negative influence between Ease of Access and Interest in Using QRIS. This conclusion confirms that digital financial literacy helps individuals with YOLO lifestyles control impulsive transactions, and provides literacy related to the risks and limitations of digital payment systems, even though they still enjoy the ease of using QRIS.

**Keywords:** QRIS, Indonesian Muslim Youth, Ease of access, Digital financial literacy, Interest in using.